



Menumbuhkan Nasionalisme pada Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pasukan Pengibar Bendera (Studi Kasus di MAN 2 Model Mataram)

Mila Septian Haryati

Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Mataram

Email: milaseptianharyati9@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perwujudan nasionalisme pada capas (calon Paskibra) yang aktif mengikuti ekstrakurikuler Paskibra. Pendekatan penelitian menggunakan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, observasi, wawancara, dan *focus grup discussion*. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman terdiri dari: reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perwujudan sikap menjaga persatuan yang dimiliki oleh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler paskibra adalah: menjaga kerukunan dalam berteman, mengutamakan kepentingan bersama, menerapkan sikap saling menghargai, menerapkan sikap kerja sama tanpa membedakan suku dan agama, serta menjalin solidaritas dalam kelompok, kemudian perwujudan sikap menghargai prestasi yang dimiliki oleh capas antara lain: berlatih keras untuk menjadi pemenang dalam berbagai kegiatan di sekolah, menghargai kerja keras kepala sekolah, guru, teman, dan semua yang ada dalam lingkungan sekolah, menghargai temuan, ide, dan gagasan yang telah dihasilkan, memajang tanda-tanda penghargaan dan prestasi, memberikan penghargaan atau hasil prestasi kepada warga sekolah.

Kata kunci: Nasionalisme, Ekstrakurikuler Paskibra

Abstract

This study aims to determine the embodiment of nationalism in capas (Paskibra candidates) who actively participate in Paskibra extracurricular. The research approach uses qualitative descriptive through case study research type. Data collection techniques used are documentation, observation, interview, and focus group discussion. Data analysis techniques used is the Miles and Huberman models consisting of: data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the study showed the realization of attitude of maintaining unity by students who take part in extracurricular activities. They are: maintaining friendship in friends, prioritizing common interests, applying mutual respect, applying cooperation without discriminating between ethnicities and religions, and establishing solidarity in groups. The attitude of embodying the achievements of capas are: practicing hard to be a winner in various activities at school, appreciating the hard work of the principal, teacher, friends, and all people in the school environment, appreciating the findings and ideas that have been generated, displaying signs of appreciation and achievement, and giving awards or achievements to school.

Keywords: Nationalism, Paskibra Extracurricular

PENDAHULUAN

Nasionalisme sebelum Indonesia merdeka dapat diartikan sebagai sikap cinta tanah air yang dimiliki pahlawan bangsa saat berjuang melawan penjajah. Hal ini dibuktikan dengan adanya tekanan dan paksaan yang dilakukan oleh penjajah, terutama Belanda yang menguras habis kekayaan dan potensi alam yang dimiliki bangsa Indonesia (Ilahi, 2015: 36).

Setelah Indonesia merdeka, nasionalisme menjadi suatu hal yang kini dipertanyakan kembali. Sebab selepas merdeka dari kukungan para penjajah, bangsa Indonesia khususnya generasi muda seolah merasa tidak lagi memiliki kewajiban untuk berjuang sebagaimana yang dilakukan oleh pahlawa bangsa pada zaman dahulu. Padahal, pada dasarnya perjuangan sebagai perwujudan nasionalisme sudah seharusnya tetap terpatri dalam diri bangsa khususnya genrasi muda karena hal tersebut menjadi dasar untuk tetap melanjutkan roh pahlawan bangsa dalam mengisi kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Menurut Ilahi, (2015: 39) penjajahan tidak lagi dalam bentuk peperangan, tetapi lebih dititik beratkan pada pengaruh mental dan psikologis seseorang. Penjajahan semacam ini lebih berbahaya dan lebih menistakan dari penjajahan sebelum perang kemerdekaan. Oleh karenanya nasionalisme pada dasarnya perlu ditumbuh kembangkan dalam diri generasi muda karena pada masa yang akan datang kita akan menghadapi penjajahan yang tidak lagi dalam bentuk fisik, melainkan lebih mengarah pada penjajahan dalam bentuk pola pikir dan tindakan

yang pada akhirnya akan dipengaruhi oleh budaya global dan intervensi asing.

Nasionalisme bagi generasi muda sangatlah penting, karena pemuda dituntut untuk mampu menjadi generasi bermental kuat dan tidak mudah terpengaruh oleh kebudayaan populer (*popular culture*) dan gaya hidup (*life style*) yang berhaluan hedonis dan konsumeris (Ilahi, 2015: 53). Dengan demikian melalui nasionalisme tersebut, maka dalam rangka menjalani kehidupan dan pergaulan antar bangsa dan negara dengan didasari oleh sikap rasa cinta kepada tanah air maka nasionalisme perlu ditumbuhkan kembangkan dalam diri generasi muda.

Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana menjadi jalan yang tepat dalam menumbuhkan nasionalisme pada siswa, hal ini dikarenakan pendidikan nasional mengembangkan nilai-nilai budaya karakter di sekolah dengan berlandaskan pada Pancasila, UUD 1945, dan kebudayaan bangsa Indonesia. Adapun beberapa nilai-nilai karakter nasionalisme yang dapat ditemukan dari beberapa indikator sistem pendidikan nasional seperti: semangat kebangsaan, sikap cinta air, disiplin, menghargai prestasi, kerja keras dan jujur.

Perwujudan nasionalisme tersebut pada dasarnya dikembangkan melalui beberapa program yang terpadu, salah satunya yakni melalui kegiatan ekstrakurikuler pasukan pengibar bendera (Paskibra). Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0416/U/1984 tentang pembinaan kesiswaan khususnya pembinaan pendidikan pendahuluan bela negara. Kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah menjelaskan, untuk membina karakter bela negara dalam diri siswa dapat dilakukan dengan membentuk suatu kegiatan di sekolah, salah satu kegiatan tersebut yakni ekstrakurikuler pasukan pengibar bendera (Paskibra).

Kegiatan ekstrakurikuler Paskibra menjadi salah satu program pendidikan yang dapat menumbuhkan nasionalisme pada siswa karena dalam pelaksanaannya kegiatan Paskibra mencerminkan nasionalisme seperti: keaktifan siswa dalam kegiatan Paskibra; alasan keikutsertaan (ikut terlibat dalam kegiatan Paskibra karena atas dasar keinginan yang kuat dari diri pribadi); terkait status keanggotaan; ikhlas; giat; disiplin; serta mengenai aktivitas siswa di dalam Paskibra. (Fibrianto dan Bakhri, 2017: 88)

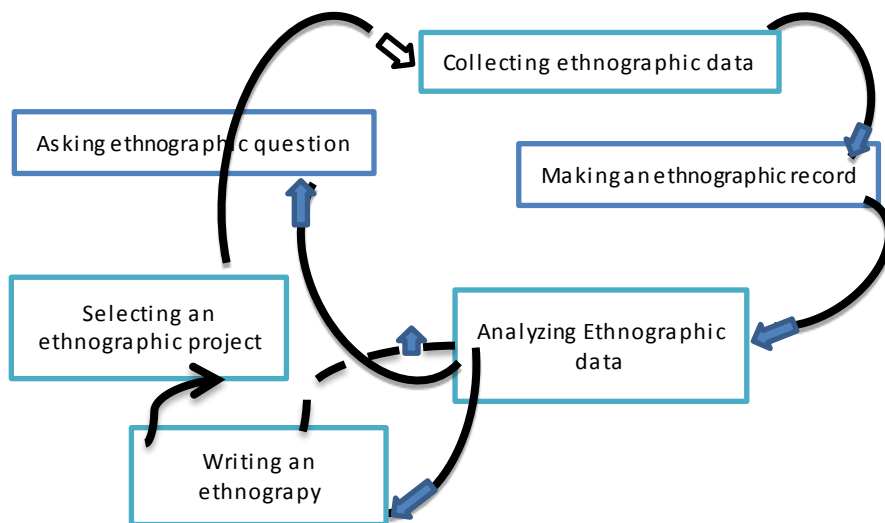
Sampai saat ini, kegiatan ekstrakurikuler Paskibra menjadi salah satu organisasi atau kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yang dapat menumbuhkan nasionalisme pada siswa. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 13 Januari dan 23 Maret 2018 di MAN 2 Model diperoleh informasi bahwa anggota Paskibra yang terdapat sekolah tersebut memiliki nasionalisme. Perwujudan nasionalisme tersebut ditunjukkan dari banyaknya prestasi yang diperoleh anggota Paskibra di MAN 2 Model Mataram. Pada tahun 2017 meraih juara 1 dan 2 dalam lomba Latihan Keterampilan Baris-Berbaris (LKBB), kemudian pada tahun 2018 meraih juara 1 dalam lomba LKBB.

Prestasi dan kekompakan anggota Paskibra, menjadikan ekstrakurikuler tersebut menjadi salah satu ekstrakurikuler favorit di MAN 2 Model Mataram. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam perwujudan nasionalisme pada capas (calon Paskibra) yang aktif mengikuti ekstrakurikuler Paskibra dengan indikator: sikap menjaga persatuan dan menghargai prestasi, kemudian mengidentifikasi lebih mendalam bentuk pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh pengurus ekstrakurikuler pasukan pengibar bendera (paskibra) serta faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh pengurus pada saat melaksanakan ekstrakurikuler Paskibra dalam menumbuhkan nasionalisme pada siswa di MAN 2 Model Mataram.

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam mengkaji penelitian tentang *Menumbuhkan Nasionalisme pada Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pasukan Pengibar Bendera* yaitu pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Lokasi/tempat dilakukannya penelitian ini adalah di MAN 2 Model Mataram. Sementara itu, waktu penelitian dalam penelitian ini dilakukan pada tahun 2018 atau pada masa anggota dan kepengurusan ekstrakurikuler Paskibra periode 2017/2018. Sedangkan subjek penelitian dalam penelitian ini adalah anggota Paskibra dengan kriteria (1) aktif mengikuti kegiatan Paskibra; (2) memiliki BPC (Buku Panduan Capas); (3) terlibat langsung disetiap kegiatan yang diselenggarakan oleh pengurus Paskibra.

Desain penelitian dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian *Naturalistic Inquiry* (NI) yang dikembangkan oleh Spradly seperti pada gambar di bawa ini (Slamet, 2006: 135):



Gambar 1. desain penelitian *Naturalistic Inquiry* (NI)

Sementara itu, cara kerja dari desain penelitian *Naturalistic Inquiry* (NI) terdiri dari: Pertama, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk memilih proyek penelitian, kemudian dilanjutkan dengan merumuskan pertanyaan yang berhubungan dengan proyek, mengumpulkan data yang diamanatkan untuk menjawab pertanyaan, membuat catatan dari data yang telah dikumpulkan, dan kemudian menganalisis data. Proses tersebut diulang-ulang beberapa kali, tergantung luas sempitnya lingkup pertanyaan yang diketengahkan sampai sebuah laporan yang ditulis (Slamet, 2006: 135).

Berdasarkan penjelasan di atas, pada penelitian ini peneliti terlebih dahulu melakukan studi pendahuluan di MAN 2 Model Mataram dengan tujuan untuk memperoleh data awal mengenai nasionalisme siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra. Pada studi pendahuluan tersebut, peneliti telah memiliki proyek atau objek penelitian. Dalam hal ini yakni menumbuhkan nasionalisme pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Paskibra.

Kemudian setelah menentukan proyek penelitian berdasarkan temuan dilapangan, peneliti merumuskan pertanyaan yang berhubungan dengan proyek antara lain: bagaimanakah perwujudan nasionalisme yang dimiliki oleh anggota Paskibra di MAN 2 Model Mataram?, bagaimanakah bentuk kegiatan ekstrakurikuler Paskibra yang diselenggarakan oleh pengurus dalam menumbuhkan nasionalisme pada siswa melalui ekstrakurikuler Paskibra di MAN 2 Model Mataram?, apa sajakah faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi pengurus Paskibra di MAN 2 Model dalam menumbuhkan nasionalisme pada siswa.

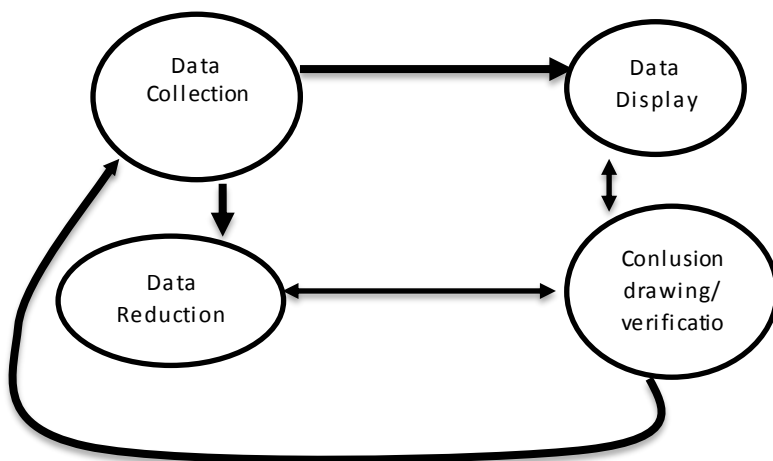
Setelah merumuskan pertanyaan, peneliti kemudian mengumpulkan data dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yakni: wawancara, observasi dan dokumentasi untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Kemudian peneliti membuat catatan dari data yang telah dikumpulkan, dan kemudian menganalisis data tersebut.

Kemudian, untuk memperoleh data dalam penelitian tersebut terdapat berabagi macam teknik yang digunakan, hal ini sebagaimana yang ditunjukkan pada table berikut:

Tabel 1. Data dan Teknik Pengumpulan Data

| No. | Data | Teknik Pengumpulan Data | Instrumen | Jenis Data |
|-----|--|--|--|-------------------------------|
| 1 | Nasionalisme siswa (capas) yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra | FGD | Pedoman FGD | Data Primer |
| 2 | Bentuk penyelenggaraan kegiatan Paskibra yang diselenggarakan oleh pengurus Paskibra dalam menumbuhkan sikap nasionalisme anggota Paskibra | Observasi, FGD, Wawancara, dan dokumentasi | Pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman FGD, dokumentasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Paskibra | Data Primer dan Data sekunder |
| 3 | Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi pengurus, Paskibra dalam menumbuhkan nasionalisme anggota Paskibra | Wawancara, FGD | Pedoman wawancara, dan pedoman FGD | Data primer |

Kemudian, dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknis analisis Miles dan Huberman, yaitu sbb (Satori & Komariah, 2013: 218)



Gambar 2 Model Miles dan Huberman

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Pada saat siswa (capas) mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di MAN 2 Model Mataram, terdapat perwujudan nasionalisme. Perwujudan nasionalisme yang dimiliki yakni: menjaga persatuan seperti: pada saat harkom memberikan solusi ketika terjadi masalah dalam internal Paskibra; menghargai pendapat orang lain; pada saat latihan LKBB menjalin kerjasama (kekompakan) antar sesama anggota Paskibra; memahami karakter antar sesama anggota sehingga terjaga kerukunan antar sesama capas; pada saat latihan rutin menjalin solidaritas seperti; adanya kesiapan untuk menerima dan menjalani hukuman dari senior secara bersama. Sementara itu, indikator nasionalisme yang tercermin pada diri siswa (capas) yang mengikuti Paskibra yakni menghargai prestasi. Bentuk menghargai prestasi seperti: bekerja keras dengan memperbanyak jadwal latihan untuk perlombaan yang hendak diikuti; mengapresiasi usaha dan kerja keras antar sesama capas, menghasilkan atau menemukan ide atau gagasan; dan memajang berbagai macam penghargaan yang telah diraih agar dapat memberikan motivasi berprestasi bagi ekstrakurikuler atau siswa lainnya

Bentuk kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan yang diselenggarakan oleh pengurus Paskibra MAN 2 Model Mataram dalam rangka menumbuhkan nasionalisme pada siswa (capas) antara lain: adanya kegiatan hari komunikasi sebagai jalan untuk menjaga komunikasi dan menyelesaikan masalah anggota dan masalah Paskibra dengan demikian akan terjalin rasa persatuan di antara sesama anggota Paskibra; latihan rutin (latihan satuan) sebagai jalan tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan siswa (capas) pada LKBB tapi juga meningkatkan rasa solidaritas antar sesama capas; dan latihan persiapan perlombaan sebagai jalan untuk mendorong anggota Paskibra untuk memiliki sikap menghargai prestasi melalui kerja keras dan usaha yang maksimal.

Elemen pendukung dan penghambat

Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh anggota Paskibra MAN 2 Model Mataram dalam menumbuhkan nasionalisme pada siswa (capas) tidak terlepas dari beberapa elemen pendukung dan penghambat. Elemen tersebut sebagai dasar dalam menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler Paskibra. Tanpa adanya elemen tersebut, dalam pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler Paskibra tidak akan berjalan dengan lancar. Beberapa elemen yang menjadi pendukung dan penghambat bagi pengurus Paskibra di MAN 2 Model Mataram pada saat menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dalam menumbuhkan nasionalisme siswa (capas) antara lain: waktu, cuaca, biaya, dukungan orang tua, dukungan sekolah, dan kelengkapan anggota.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan temuan yang diperoleh peneliti dalam penelian ini, dapat disimpulkan bahwa (1) perwujudan sikap menjaga persatuan yang dimiliki oleh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler paskibra adalah: menjaga kerukunan dalam berteman, mengutamakan kepentingan bersama, menerapkan sikap saling menghargai, menerapkan sikap kerja sama tanpa membeda-bedakan suku dan agama, serta menjalin solidaritas dalam kelompok, kemudian perwujudan sikap menghargai prestasi yang dimiliki oleh capas antara lain: berlatih keras untuk menjadi

pemenang dalam berbagai kegiatan di sekolah, menghargai kerja keras kepala sekolah, guru, teman, dan semua yang ada dalam lingkungan sekolah, menghargai temuan, ide, dan gagasan yang telah dihasilkan, memajang tanda-tanda penghargaan dan prestasi, memberikan penghargaan atau hasil prestasi kepada warga sekolah. (2) Adapun kegiatan yang dilaksanakan oleh pengurus Paskibra di MAN Model 2 Mataram dalam menumbuhkan nasionalisme pada siswa yakni: hari komunikasi, latihan rutin, dan latihan persiapan lomba. (3) faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh pengurus Paskibra di MAN 2 Model pada saat melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dalam menumbuhkan nasionalisme pada siswa yakni terdiri dari: cuaca, biaya, waktu, dukungan orang tua, dukungan sekolah dan kelengkapan anggota.

Saran

- a. Kepada *stakeholder* (pembina, kepala sekolah, orang tua siswa) yang berada di sekolah khususnya di MAN 2 Model Mataram untuk memberikan dukungan terhadap program kerja yang dilaksanakan oleh pengurus ekstrakurikuler Paskibra. Hal ini dikarenakan, dengan adanya dukungan tersebut maka dalam proses menumbuhkan nasionalisme melalui kegiatan ekstrakurikuler Paskibra yang diselenggarakan oleh pengurus dapat berjalan dengan lancar sehingga tujuan yang diharapkanpun dapat tercapai yakni tumbuhnya nasionalisme pada diri siswa (capas). Dukungan tersebut wajib diberikan karena dalam kegiatan ekstrakurikuler Paskibra terdapat berbagai macam kegiatan yang mendorong kemampuan siswa tidak hanya pada aspek kognitif tapi juga afektif yakni tumbuhnya nasionalisme pada siswa.
- b. Kepada seluruh pengurus ekstrakurikuler Paskibra yang berada di sekolah khususnya di MAN 2 Model Mataram diharapkan dapat terus mempertahankan sikap proaktif dan tanggung jawab pada saat menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dalam menumbuhkan nasionalisme siswa (capas). Selain itu, para pengurus juga diharapkan agar bersedia membuka diri dan menerima perubahan zaman sebagai jalan untuk menciptakan program kerja yang kreatif dan inovatif. Program kerja yang diselenggarakan oleh

Paskibra perlu mendapat inovasi guna meningkatkan semangat dalam diri siswa yang berada di sekolah khususnya anggota Paskibra untuk menumbuh kembangkan nasionalisme melalui kegiatan yang diselenggarakan ekstrakurikuler Paskibra.

- c. Kepada anggota Paskibra yang berada di sekolah, khususnya capas yang sedang duduk di kelas X di MAN 2 Model Mataram. Diharapkan dapat terlibat secara aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh pengurus Paskibra. Keterlibatan tersebut menjadi hal yang penting karena dengan begitu, capas dapat merasakan secara langsung manfaat dari setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh pengurus, khususnya berkaitan dengan terwujudnya nasionalisme dalam dirinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Miles B. M., Huberman. A. 1992. Analisis Data kualitatif. Jakarta: UI Press
- Herdiansyah, H. 2013. Wawancara, observasi, dan focus groups sebagai instrument penggalan data kualitatif. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta
- Darmadi, H. 2014. Metode Penelitian Pendidika dan Sosial. Bandung: Alfabeta
- Bugin, B. 2007. Penelitian Kualitatif. Jakarta: Kencana
- Arikunto. 2013. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta
- Satori, D., & Komariah, A. 2013. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta
- Basrowi & Suwandi & 2008. Memahami Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2014. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta
- Ilahi, T. M. 2015. Nasionalisme Dalam Bingkai Pluralitas Bangsa. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

- Rohminingsih, W. 2016. Penanaman Nasionalisme Pada Paskibraka Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015. Skripsi Sarjana FIP Universitas Negeri Yogyakarta. ([http://eprints.uny.ac.id/44074/1/SkripsiWahyu%20Rohmaningsih 12110244011](http://eprints.uny.ac.id/44074/1/SkripsiWahyu%20Rohmaningsih%2012110244011)), diakses di Mataram Jum'at 23 Maret 2016 Pukul 14.30 Wita.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)
- Kusumawardani, A., & Faturochman. 2004. Nasionalisme. *Buletin Psikologi* (Online), 12(2) (<https://journal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/view/7469>), diakses di Mataram Kamis, 19 Februari 2018 Pukul 11.30 Wita)
- Fibrianto, A. S., & Bakhri, S. 2017. Pelaksanaan Aktivitas Ekstrakurikuler Paskibra (Pasukan Pengibar Bendera) Dalam Pembentukan Karakter, Moral Dan Sikap Nasionalisme Siswa Sma Negeri 3 Surakarta. *Jurnal Moral Kemasyarakatan* (Online), 2(2) (<http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JMK/article/view/1970/1661>), diakses di Mataram Jum'at 20 Maret 2018 Pukul 13.40 Wita)
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0416/U/1984 tentang Pembinaan Kesiswaan
- Triatna, A. T. 2013. Peranan Ekstrakurikuler Paskibra Dalam Meningkatkan Nasionalisme Siswa. *Studi Deskriptif Analitis Terhadap Ekstrakurikuler Paskibra SMP Pasundan 1 Banjaran, Kabupaten Bandung*. Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia (Online), (https://scholar.google.co.id/scholar?q=related:hAm-UhoT-oEJ:scholar.google.com/&hl=en&as_sdt=0,5), diakses di Mataram Rabu .. 2018 Pukul ... Wita)
- Suripto, S. M. 2015. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Paskibra (Pasukan Pengibar Bendera) dalam Upaya Menumbuhkan Sikap Nasionalisme Siswa di SMP Negeri 3 Malang. *Jurnal HKN FIS UM* (Online), 3(6). (<http://jurnalonline.um.ac.id/data/artikel/artikel/ECAAF078FAF9BBADDD82B1CF7D86EFA1.pdf>), diakses di Mataram Kamis .. 2018 Pukul ... Wita)

- Alfaqi, M. Z. 2016. Memahami Indonesia Melalui Prespektif Nasionalisme, Politik Identitas, Serta Solidaritas. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (Online)*, 28(2). (<http://journal.um.ac.id/index.php/jppk/article/view/5451>, diakses di Mataram .. 2018 Pukul ... Wita)
- Legimin, V. Y. (2014). Pengaruh Pemahaman Sejarah Perjuangan Bangsa Terhadap Sikap Nasionalisme Pada Materi Pkn Siswa Kelas X Di Sma Pgri Pekalongan Tahun Pelajaran 2012/2013. *Digital Respository Unila (Online)*. (<http://digilib.unila.ac.id/1844/>, diakses di Mataram ... 2018 Pukul ... Wita)
- Wattimena, R. 2009. Indonesia, Nasionalisme, Dan Ingatan Kolektif: Mengembangkan Nasionalisme Indonesia Melalui Penegasan Ingatan Kolektif. *Melintas (An International Journal Of Philoshophy) (Online)*, 25 (2). ([Journal.unpar.ac.id/index.php/melintas/article/view/927/911](http://journal.unpar.ac.id/index.php/melintas/article/view/927/911), diakses di Mataram ... 2018 Pukul ... Wita)
- Efendi, A. 2008. Gagasan Nasionalisme dan Wawasan Kebangsaan dalam Novel Indonesian Modern. staff.uny.ac.id/sites/default/files/Wawasan%20Kebangsaan.Doc. (Online). Diakses di Mataram 2018 Pukul ... Wita)
- Suastika, I. N. 2013. Nasionalisme Dalam Perspektif Postmodernisme, Poststrukturalisme Dan Postkolonialisme. *Media Komunikasi FIS (Online)*. 11(1). (<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MKFIS/article/view/452>, diakses di Mataram ... 2018 Pukul ... Wita)
- Mansur, H. R. (2014). Implementasi Pendidikan Karakter di Satuan Pendidikan. *Artikel LMPM Sulsel (Online)*. (http://www.lpmposulsel.net/v2/attachments/293_Implementasi%20Pendikar%20dlm%20satuan%20Pendidikan.pdf, diakses di Mataram ... 2018 Pukul ... Wita)
- Winarni, A. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Value Clarification Technique (VCI) untuk Mengembangkan Sikap Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan Meningkatkan Hasil Belajar pada Siswa Kelas 5 SD 3 Golantepus Tahun Pelajaran 2016/2017. *Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

- PSKGDJ FKIP-UKSW . (<http://repository.uksw.edu/handle/123456789/12996>, diakses di Mataram ... 2018 Pukul ... Wita)
- Oktapiani, R., Yanzi, H., & Nurmalisa, Y. (2016). Hubungan Tingkat Pemahaman Konsep Persatuan Dan Kesatuan Terhadap Sikap Solidaritas Siswa. *Jurnal Kultur Demokrasi (Online)*, 4(2). (<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JKD/article/view/10922>, diakses di Mataram ... 2018 Pukul ... Wita)
- Nurjanah, S., & Agus Prasetyo, S. P. (2017). Penanaman Karakter Kerja Keras Dan Menghargai Prestasi Pada Siswa (Studi Kasus Di Jurusan Tari SMK Negeri 8 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017). Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Surakarta. (<http://eprints.ums.ac.id/54830/>, diakses di Mataram 2018 PukulWita)
- Susilorini, D., Maharani D.F., Budianti T., dkk. 2016. Makna Pancasila Untuk Kita. Kementrian Komunikasi Dan Informatika RI Direktorat Jenderal Informasi Dan Komunikasi Publik.
- Ratnasari, N. D. 2013. Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Pasukan Pengibar Bendera (PASKIBRA) dengan Kepemimpinan Peserta Didik SMA KARTIKA IV-3 Surabaya. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 2(1). (<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraa/article/view/3753>, diakses di Mataram2018 Pukul ...Wita)
- Julyani, P. H. 2016. Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Pasukan Pengibar Bendera Dalam Menumbuhkan Sikap Nasionalisme Siswa (Studi Deskriptif Analisis di SMP Negeri 2 Anjatan Indramayu). Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Pasundan Bandung. (<http://repository.unpas.ac.id/12976/1/1.%20COVER.pdf>, diakses di Mataram ...2018 Pukul ... Wita)
- Yanti, N., Adawiah, R., & Matnuh, H. 2016. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Rangka Pengembangan Nilai-nilai Karakter Siswa untuk Menjadi Warga Negara yang Baik di SMA KORPRI Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan (Online)*, 6(11).

(<http://ppjp.unlam.ac.id/journal/index.php/pkn/article/view/746>, diakses di Mataram ...2018 Pukul ...Wita)

Komalasari, A.M. 2012. Modal Sosial Dan Refleksivitas Dalam Masyarakat Risiko(Suatu Kajian Terhadap Anggota Klub Motor Wonogiri King Club (WKC). Skripsi Sarjana Sosial Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Matert (UNS). Diakses di Mataram Sabtu, 24 Juni 2018.